

## **MATAHARI CATAT LABA BERSIH Rp 439 MILIAR MESKI MENGHADAPI TANTANGAN PPKM**

**Highlights:**

- Penjualan kotor YTD Sep 2021 sebesar Rp 7,5 Triliun, 28% di atas YTD Sep 2020
- Laba kotor YTD Sep 2021 sebesar Rp 2,6 Triliun, 33% di atas periode YTD 2020
- Laba bersih Rp 439 Miliar di YTD Sep 2021 dibandingkan rugi bersih Rp (617) Miliar pada periode yang sama tahun 2020
- Dewan Komisaris merevisi kebijakan dividen menjadi distribusi laba bersih dalam bentuk dividen interim (bersamaan dengan pengumuman hasil Triwulan 3) dan dividen final dengan dengan rasio pembayaran 50% atau lebih
- Panduan pandangan manajemen atas EBITDA adalah Rp 1 Triliun untuk 2021 dan Rp 1,8 Triliun untuk 2022
- Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 100 per saham pada tanggal 2 Desember 2021, dengan dividen final berjumlah sama

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) melaporkan penjualan kotor sebesar Rp 7,5 Triliun untuk periode yang berakhir 30 September 2021, 28% di atas 2020 pada periode yang sama. Pendapatan bersih sebesar Rp 4,1 Triliun, 23% di atas tahun 2020.

(dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	Triwulan 3 2021	YTD Sep 2021	Selisih	
			dari Tw3 2020	dari YTD Sep 2020
Penjualan Kotor	941	7.499	-51%	28%
Pendapatan Bersih	515	4.085	-52%	23%
Laba Bersih	(94)	439	64%	171%

Matahari mencatatkan laba bersih sebesar Rp 439 Miliar di YTD Sep 2021 dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp (617) Miliar pada periode yang sama tahun 2020, meskipun menghadapi PPKM darurat yang dimulai pada awal Juli dengan penutupan gerai selama 2 bulan. Matahari menutup sementara 117 gerainya akibat PPKM darurat, dan 31 gerai tetap buka dengan beberapa pembatasan, seperti kapasitas maksimum di mal, pembatasan jam operasional, dll. PPKM masih berlanjut di bulan Agustus namun dengan beberapa perkembangan positif di setiap minggunya. Pemerintah mulai mengizinkan mal buka dan makan di tempat dengan batasan waktu. Sejak September, anak-anak di bawah usia 12 tahun diizinkan memasuki Mal, pembatasan jam operasional dan kapasitas kegiatan makan/minum di tempat umum mulai dilonggarkan, dimana semuanya mengarah pada kunjungan mal yang semakin tinggi.



Pada awal September, Matahari membuka 100% gerainya dan terus mengalami pemulihan positif dari minggu ke minggu. Hal ini berlanjut pada bulan Oktober dengan pemulihan mencapai lebih dari 70% dibandingkan dengan 2019.

Untuk membantu pemegang saham memperoleh visibilitas yang lebih baik atas pendapatan, Manajemen memberikan panduan pandangan:

- Matahari akan membuka dua gerai baru pada bulan Desember (di Cianjur, Jawa Barat dan Batam, Kepulauan Riau), dan menargetkan untuk membuka sepuluh gerai baru lagi pada tahun 2022.
- Inisiatif baru barang dagangan membuahkan hasil, dengan peningkatan kecepatan penjualan, produktivitas, dan margin kotor.
- Matahari ditargetkan menghasilkan EBITDA Rp 1 Triliun untuk 2021 dengan kas bersih positif, dan pinjaman bank nihil. Perseroan memproyeksikan EBITDA 2022 sebesar Rp 1,8 Triliun.

Dewan Komisaris merevisi kebijakan dividen, dengan menetapkan rasio pembayaran adalah 50% atau lebih dari laba bersih untuk dibagikan dalam bentuk dividen interim (bersamaan dengan pengumuman hasil Triwulan 3) dan dividen final. Dengan visibilitas pemulihan yang lebih jelas serta neraca dan arus kas yang kuat, Perseroan berencana untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 100 per saham pada 2 Desember 2021, dan mengusulkan dividen final dengan jumlah yang sama. Ke depan, Manajemen merekomendasikan jumlah yang sama untuk dividen interim dan final.

### **Tentang Matahari**

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 137 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan (termasuk SPG produk konsinyasi) dan bermitra dengan sekitar 400-500 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 3 *Best Non-Financial Sector* dan Top 10 *Mid-Cap Issuers* ASEAN Corporate Governance Awards 2021, Top 500 Retail Asia Pacific dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 *Most Powerful Retail Brands in Indonesia* dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen's *Brand Choice Award* 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis dan terpercaya di Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations  
PT Matahari Department Store Tbk  
Tel: (62 21) 547 5333  
E-mail: [corp.comm@matahari.co.id](mailto:corp.comm@matahari.co.id), [ir@matahari.co.id](mailto:ir@matahari.co.id)



[www.matahari.co.id](http://www.matahari.co.id)



@matahari



@gayamatahari



Matahari



MATAHARI

**BELANJA ONLINE MATAHARI.COM**

---

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

#### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social, health and political conditions in Indonesia; the state of the retail industry in Indonesia; prevailing market and operating conditions, raw material prices and Import restrictions; competition from other companies; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.